

PAMA berikan paket sembako di Kampung Iklim Binaan



Sumber gambar:

<https://kalsel.antaranews.com/berita/251614/pama-berikan-paket-sembako-di-kampung-iklim-binaan>

Selama Ramadhan PT Pamapersada Nusantara Distrik ADRO memiliki agenda rutin yaitu pembagian paket sembako bagi warga yang membutuhkan di area ring satu operasional perusahaan. Salah satunya memberikan paket sembako di Desa Kambitin Raya yang merupakan Kampung Iklim Binaan PAMA, Kamis (29/4). Sebanyak 75 paket sembako diserahkan kepada warga desa yang membutuhkan termasuk para lansia jelas CSR Manager PAMA ADRO Ono Karno.

"Paket sembako ini bentuk kepedulian perusahaan terhadap warga di sekitar perusahaan yang termasuk ke dalam kaum dhuafa melalui program CSR," jelas Ono.

Penyerahan bantuan dalam acara bertajuk PAMA Barbagi Bantuan Sembako Bagi Keluarga Pra Sejahtera dan Program Keluarga Harapan berjalan lancar dan sukses. Ono pun berharap bantuan ini bisa memberikan manfaat bagi warga Desa Kambitin Raya. Camat Tanjung, Arianto menyampaikan rasa terima kasih atas kepedulian perusahaan terhadap kondisi warga desa di sekitar perusahaan yang kurang mampu dari segi ekonomi.

"Kepedulian PT Pama ini dapat dicontoh perusahaan lain yang juga beroperasi di sekitar desa terdampak," ungkap Arianto.

Hadir pula Kepala Desa Kambitin Raya, Bapak Heri Nugroho beserta staf desa dan pengurus Kampung Iklim. Desa Kambitin Raya sendiri merupakan binaan PAMA

ADRO untuk program Kampung Iklim yang belum lama ini menjadi juara II tingkat Nasional Festival Kampung Berseri Astra (KBA) yang digagas oleh PT. Astra Internasional selaku induk dari PAMA.

Selain itu Desa Kambitin Raya juga sudah mendapatkan predikat Kampung Iklim Utama selevel Nasional dan juga menyabet juara III Nasional untuk lomba HATINYA PKK. Perjuangan belum selesai karena masih ada proses yang harus dijalankan sehingga Desa Kambitin Raya mampu meraih predikat Kampung Iklim Lestari mengingat Desa Kambitin Raya harus menjadi role model dan membina 10 desa lain di sekitarnya.

Dengan dukungan berbagai pihak niscaya predikat tersebut dapat diraih dan membanggakan Desa Kambitin Raya secara khusus dan 'Bumi Saraba Kawa' pada umumnya.

Sumber berita:

1. <https://kalsel.antaranews.com/berita/251614/pama-berikan-paket-sembako-di-kampung-iklim-binaan>, PAMA berikan paket sembako di Kampung Iklim Binaan, 1 Mei 2021.
2. <https://matabanua.co.id/2021/05/03/pama-beikan-paket-sembako-di-kampung-iklim-binaan/>, 3 Mei 2021.

Catatan:

- **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah**
 - Pasal 1 angka 15 mendefinisikan Bantuan Sosial sebagai pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial, dan menjelaskan resiko sosial dalam pasal 1 angka 16 sebagai resiko sosial adalah kejadian atau peristiwa yang dapat menimbulkan potensi terjadinya kerentanan sosial yang ditanggung oleh individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat sebagai dampak krisis sosial, krisis ekonomi, krisis politik, fenomena alam dan bencana alam yang jika tidak diberikan belanja bantuan sosial akan semakin terpuruk dan tidak dapat hidup dalam kondisi wajar.

- Pasal 22 ayat (1) menyatakan Pemerintah daerah dapat memberikan bantuan sosial kepada anggota/kelompok masyarakat sesuai kemampuan keuangan daerah, dan dilanjutkan pada Pasal 22 ayat (2) yang menyampaikan pemberian bantuan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan wajib dan urusan pilihan dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas dan manfaat untuk masyarakat.
- Kemudian mendeskripsikan anggota/kelompok masyarakat dalam Pasal 23 sebagai “individu, keluarga, dan/atau masyarakat yang mengalami keadaan yang tidak stabil sebagai akibat dari krisis sosial, ekonomi, politik, bencana, atau fenomena alam agar dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum;” atau “lembaga non pemerintahan bidang pendidikan, keagamaan, dan bidang lain yang berperan untuk melindungi individu, kelompok, dan/atau masyarakat dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.”
- Dalam Pasal 24, Pemberian Bantuan Sosial dipersyaratkan harus diberikan kepada calon penerima yang ditujukan untuk melindungi dari kemungkinan resiko sosial; Diberikan kepada calon penerima yang ditujukan untuk melindungi dari kemungkinan resiko sosial; Penerima Bantuan harus memiliki identitas yang jelas dan berdomisili dalam wilayah administratif pemerintahan daerah berkenaan; Pemberian Bantuan Sosial dilanjutkan pada tahun anggaran berikutnya atau diberhentikan melihat apakah Penerima Bantuan Sosial telah lepas dari Resiko Sosial; Secara singkat tujuan pemberian Bantuan Sosial meliputi rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, jaminan sosial, penanggulangan kemiskinan, dan penganggulangan bencana.
- Pada Pasal 25 disampaikan,
 - ✓ Rehabilitasi sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf a ditujukan untuk memulihkan dan mengembangkan kemampuan seseorang yang mengalami disfungsi sosial agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar.
 - ✓ Perlindungan sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf b ditujukan untuk mencegah dan menangani resiko dari

guncangan dan kerentanan sosial seseorang, keluarga, kelompok masyarakat agar kelangsungan hidupnya dapat dipenuhi sesuai dengan kebutuhan dasar minimal.

- ✓ Pemberdayaan sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf c ditujukan untuk menjadikan seseorang atau kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial mempunyai daya, sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.
- ✓ Jaminan sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf d merupakan skema yang melembaga untuk menjamin penerima bantuan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak.
- ✓ Penanggulangan kemiskinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf e merupakan kebijakan, program, dan kegiatan yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok masyarakat yang tidak mempunyai atau mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan.
- ✓ Penanggulangan bencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf f merupakan serangkaian upaya yang ditujukan untuk rehabilitasi.
- Jenis dari Bantuan Sosial dijelaskan pada Pasal 26, dengan pengaturan sebagai berikut:
 - ✓ Bantuan sosial dapat berupa uang atau barang yang diterima langsung oleh penerima bantuan sosial.
 - ✓ Bantuan sosial berupa uang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah uang yang diberikan secara langsung kepada penerima seperti beasiswa bagi anak miskin, yayasan pengelola yatim piatu, nelayan miskin, masyarakat lanjut usia, terlantar, cacat berat dan tunjangan kesehatan putra putri pahlawan yang tidak mampu.
 - ✓ Bantuan sosial berupa barang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah barang yang diberikan secara langsung kepada penerima seperti bantuan kendaraan operasional untuk sekolah luar biasa swasta dan masyarakat tidak mampu, bantuan perahu untuk nelayan miskin,

bantuan makanan/pakaian kepada yatim piatu/tuna sosial, ternak bagi kelompok masyarakat kurang mampu.

- Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran bantuan Sosial Secara Non Tunai mengatur pemberian Bantuan Sosial sebisa mungkin diberikan dalam bentuk Non Tunai dengan ketentuan lebih detil pada Peraturan Dimaksud.